

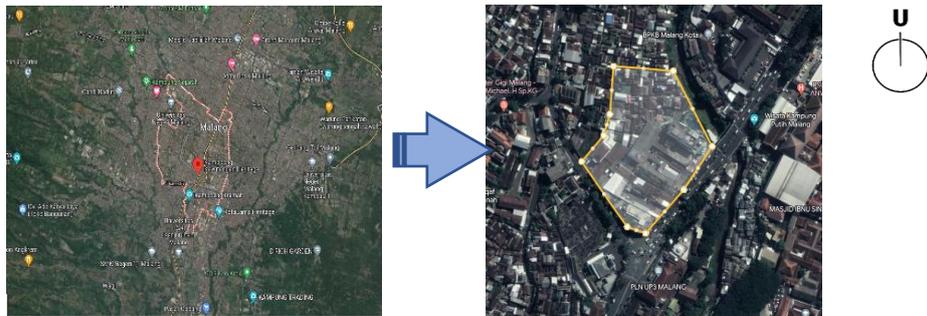
BAB 2

KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

2.1 Kajian Tapak dan Lingkungan

2.1.1 Lokasi tapak

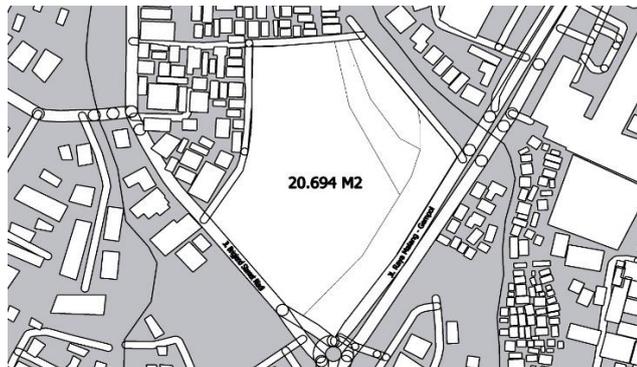
A. skala makro (kota)



*Gambar 2. 1 Posisi tapak terhadap Kota Malang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

Lokasi yang dipilih untuk perancangan Rumah Sakit Jantung Khusus Kota Malang ini terletak di Jalan Brigjend Slamet Riadi, Klojen, Kec. Kota Klojen Malang. Lokasi yang dipilih adalah di kawasan perkantoran yang dekat dengan kawasan perbelanjaan, layanan dan pendidikan, yang sejalan dengan pengoperasian rumah sakit jantung yang berfokus pada kesehatan. Dipilihnya tempat ini dikarenakan letaknya yang berada di tengah kota sehingga mudah dijangkau dari seluruh penjuru Kota Malang.

Lokasi	: Jl. Brigjend Slamet Riadi
Lebar Jalan	: 15 Meter
Luas Lahan	: 20.694 m ²
Nama Jalan	: Jl. Brigjen slamet Riadi
Status Lahan	: Lahan Terbangun
Garis Sempadan Bangunan	: 7,5m - 15m)
Koefisien Dasar Bangunan	: 40 - 60%
Koefisien Daerah Hijau	: 10%
Koefisien Lantai Bangunan	: 0,4 – 1,2
Tinggi Lantai Bangunan	: 3 – 10 Lantai



Gambar 2. 4 Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Batas Tapak

Utara : Bluder Cokro Madiun dan pemukiman warga

Selatan: Pusat Oleh-oleh khas Malang

Barat : Asuransi Jiwa Sraya

Timur : Hotel Tychi

Dari analisis yang diperoleh mengenai lokasi tapak, dapat diambil kesimpulan mengenai potensi dan permasalahan yang mungkin ada pada tapak, diantaranya;

- Tapak berada pada kawasan perkantoran, perdagangan, jasa, dan pendidikan. Sehingga lokasi tapak akan banyak dilalui banyak orang di setiap saat.
- Posisi tapak berada di tengah Kota Malang, sehingga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat dari semua penjuru Kota Malang dan sekitarnya.

2.1.2 Peraturan daerah setempat

Dengan dipilihnya lokasi tapak di Jl. Brigjend slamet riadi Kota Malang yang merupakan area Perkantoran maka didapati beberapa peraturan daerah yang disusun dalam Peraturan Daerah Kota Malang, Berdasarkan lokasi dan berdasarkan pedoman PERDA No. 2 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang kawasan perkantoran memiliki Perarutran daerah kota malang membahas tentang bangunan untuk kegiatan perkantoran di pusat kota, telah di susun dalam perda kota malang, peraturan tersebut meliputi. diperoleh data sebagai berikut:

1. Zona yang digunakan untuk tapak rancangan merupakan zona perkantoran
2. KDB (Koefisien Dasar Bangunan) 40-60%
3. KDH (Koefisien Daerah Hijau) 10%
4. KLB (Koefisien Lantai Bangunan) 0,4 – 1,2
5. TLB (Tinggi Lantai Bangunan) 3 – 10
6. GSB (Garis Sempadan Bangunan) Setengah dari lebar jalan, 7,5m dari 15m lebar jalan

2.1.3 Keistimewaan tapak

A. Alami

Vegetasi pada kawasan terdapat di sisi timur dan barat kawasan yaitu Jl. Brigadir Jenderal Slamet Riadi, vegetasi yang membatasi tapak adalah pohon-pohon palem sebagai untuk penyambut atau suar ke area properti dan area jalan yang dinaungi oleh pohon peneduh juga ditemukan di sepanjang jalan. Berikut ini adalah rincian vegetasi di lokasi tersebut ;

1. Pohon Peneduh



*Gambar 2. 5 Gambar Pohon Mahoni
Sumber: (Dreamstime, 2022)*

Nama Vegetasi : Pohon Mahoni (*Swietenia mahagoni*)

Ketinggian : Dapat mencapai 30 hingga 40 meter

Diameter Batang : Dapat mencapai 125cm

2. Pohon Palembang



*Gambar 2. 6 Gambar Palm Raja
Sumber: (Dreamstime, 2022)*

Nama Vegetasi : Palembang Raja (*Roystonea Regia*)

Ketinggian : Dapat mencapai 30 meter

Diameter Batang : 40 – 60cm

3. Pohon Palem



**Gambar 2. 7 Gambar Pohon Palem Kipas Fiji (*Pritchardia pacifica*)
Sumber: (PNGWing, 2022)**

Nama Vegetasi : Palem Kipas Fiji (*Pritchardia pacifica*)

Ketinggian : Dapat mencapai 15m

Diameter Batang : 25cm

B. Buatan

➤ Trotoar

Pada bagian depan tapak Timur dan Barat telah terdapat trotoar yang fungsinya sebagai jalur pejalan kaki. Trotoar ini nantinya dapat memudahkan para pejalan kaki untuk melewati atau mengakses area tapak, Trotoar ini memiliki ukuran kurang lebih 1 – 1.5 meter

Berdasarkan dari data yang didapat mengenai keistimewaan tapak baik alami maupun buatan, didapati kesimpulan mengenai potensi dan permasalahan yang terkait, yaitu;

A. Potensi

- Terdapat Trotoar bagi pejalan kaki sehingga tapak bisa diakses atau dilewati oleh pejalan kaki dengan mudah

- Terdapat beberapa vegetasi yang nantinya bisa dipindah atau ditata ulang posisinya

B. Permasalahan

- Ukuran dari Trotoar masih terbilang cukup kecil, dan banyak terhalang oleh tiang – tiang listrik dan reklame sehingga jarang digunakan oleh pejalan kaki.

2.1.4 Aksesibilitas dan sirkulasi tapak

A. Aksesibilitas

Tapak rancangan berada ditengah kota dan terletak pada Jalan Arteri Sekunder sehingga akses menuju tapak tergolong mudah. Jalan Arteri Sekunder yang dimaksud adalah Jalan Brigjend Slamet Riadi 2, jalan ini memiliki lebar ± 15 meter dengan konfigurasi 2 arah

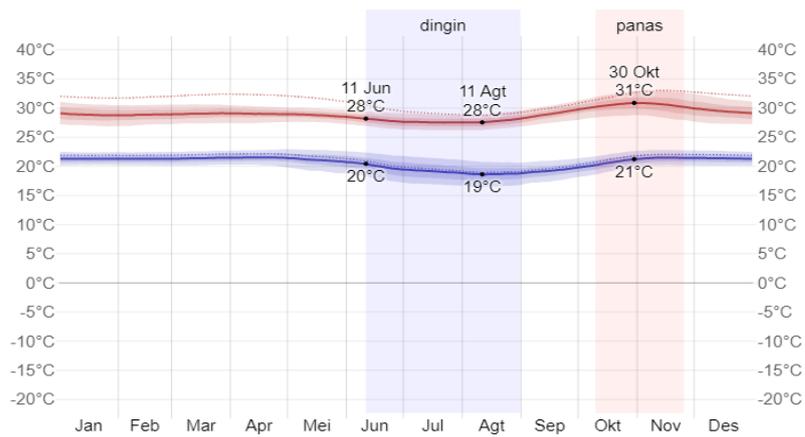


*Gambar 2. 8 Aksesibilitas menuju tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

2.1.5 Iklim

Berikut adalah data iklim Kota Malang secara umum:

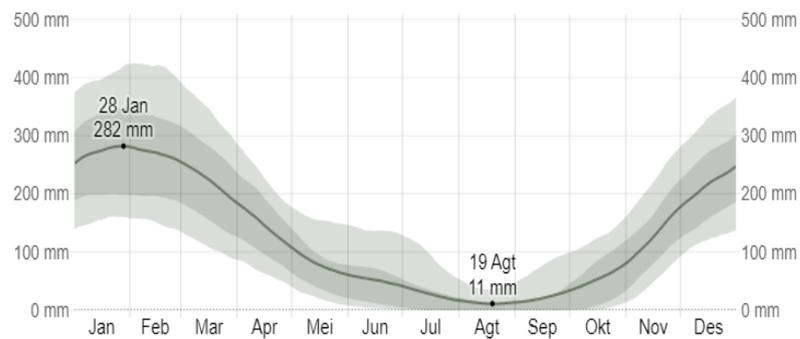
- #### A. Suhu rata – rata : $20^{\circ} - 30^{\circ}$



Gambar 2.9 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

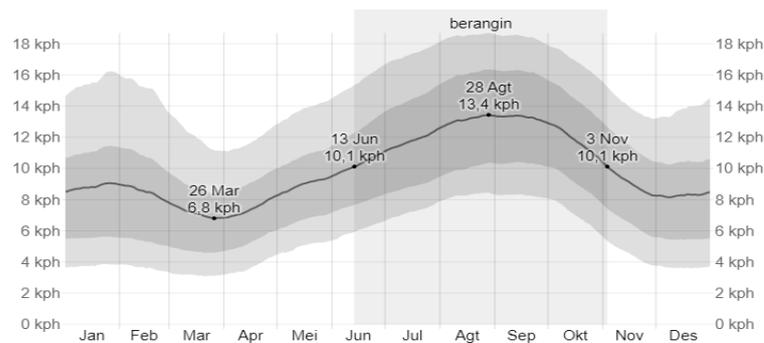
B. Rata-rata Curah Hujan : 11 – 282 Milimeter



Gambar 2.10 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

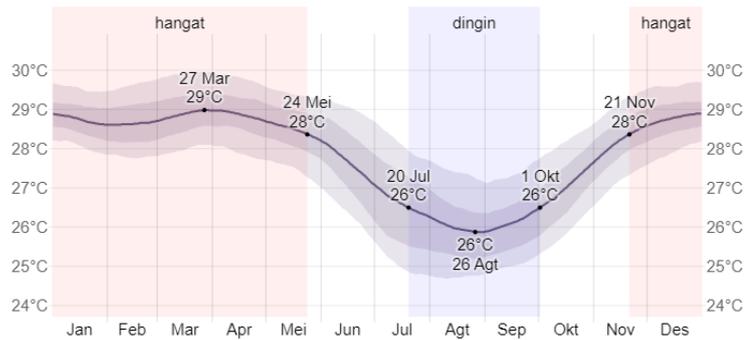
C. Angin : 6.8 – 10.1 kph



Gambar 2.11 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

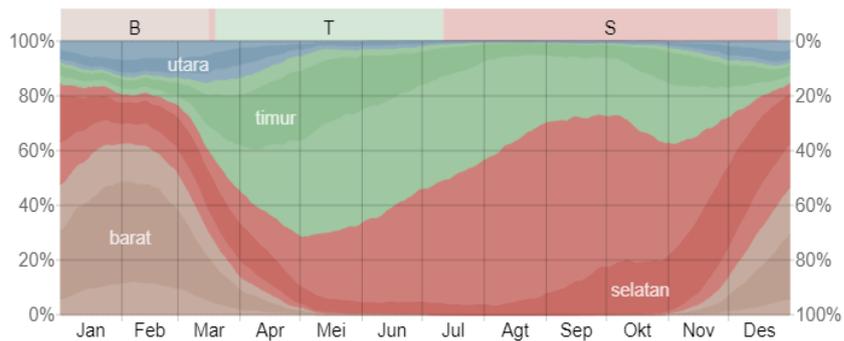
D. Suhu Air



Gambar 2.12 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

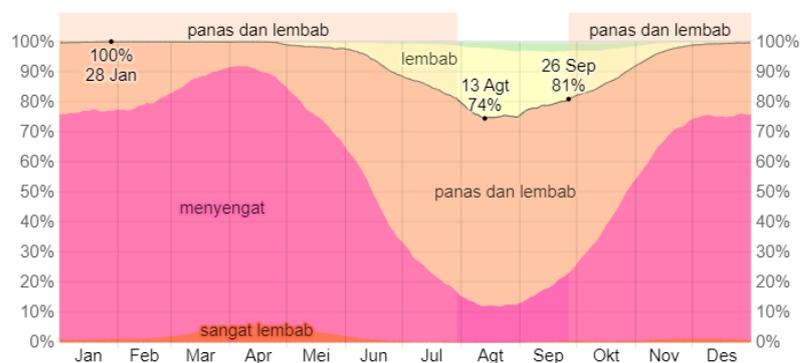
E. Arah Angin



Gambar 2.13 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

F. Kelembapan



Gambar 2.14 Suhu rata – rata di Kota Malang

Sumber: (id.weatherspark.com, 2016)

2.1.6 Manusia dan budaya

Secara umum, karena lokasi tersebut merupakan kawasan perkantoran, ritel, jasa dan pendidikan, kawasan di sekitar lokasi

sebagian besar dihuni oleh pengusaha, pedagang, pekerja, dan pengunjung di beberapa kawasan perbelanjaan di sekitar lokasi. Intensitas kendaraan meningkat pada saat berangkat dan pulang kerja, namun hal ini tidak menyebabkan kemacetan karena Jalan Brigjend Slamet Riadi 2 Klojen cukup lebar. Pejalan kaki di kawasan ini bisa dibilang cukup padat bahkan saat berangkat dan pulang kerja. Selama akhir pekan dan hari libur nasional (misalnya hari keagamaan), intensitas kendaraan dan pejalan kaki meningkat, menyebabkan kemacetan sedang di kawasan tersebut.

A. Drainase

Sistem drainase pada tapak dapat dibilang sudah memadai, dengan adanya 2 saluran yang ada di sebelah barat dan timur tapak. Sistem drainase menggunakan sistem drainase tertutup timur dan barat.

B. Air Bersih

Penyediaan air bersih pada tapak sudah dibilang sudah cukup memadai, pasalnya pada tapak telah terdapat saluran air bersih yang berasal dari PDAM Kota, saluran PDAM ini yang nantinya menjadi sumber utama air bersih pada tapak, sedangkan untuk sumber air bersih alternatif menggunakan sumur pompa yang akan dibuat disekitar tapak.

C. Listrik

Karena tapak berada di pusat kota, membuat tapak tidak sulit untuk memperoleh sumber listrik, terdapat \pm 4 tiang listrik yang menyebar pada area timur tapak.

2.2 Kajian Fungsi

Rumah sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan layanan kesehatan komprehensif bagi individu, termasuk fasilitas perawatan inap, pelayanan rawat jalan, dan layanan gawat darurat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011:5). Pengklasifikasian rumah sakit di Indonesia diatur oleh Undang-Undang

Republik Indonesia nomor 44 tahun 2009 dan dibagi berdasarkan jenis pelayanannya, yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) dan Rumah Sakit Khusus (RSK).

2.2.1 Definisi rumah sakit Khusus

Rumah Sakit Khusus (RSK) adalah lembaga pelayanan kesehatan yang difokuskan pada pelayanan dasar di suatu wilayah atau spesialisasi tertentu, berdasarkan disiplin ilmu, kelompok umur, organ, jenis penyakit, atau aspek kekhususan lainnya. Jenis-jenis rumah sakit khusus mencakup rumah sakit ibu dan anak, rumah sakit jantung dan dada, onkologi, ortopedi, paru-paru, psikiatri, lepra, mata, rehabilitasi medik, rumah sakit THT, serta penyedia layanan terkait seperti kecanduan narkoba, stroke, penyakit menular, persalinan, gigi dan mulut, serta kesehatan seksual. Rumah sakit khusus dikelompokkan menjadi kelas A, kelas B, dan kelas C berdasarkan tingkat kelengkapan peralatan dan pilihan layanan yang mereka tawarkan..

2.2.2 Definisi rumah sakit khusus jantung

Rumah Sakit Khusus Jantung adalah lembaga pelayanan kesehatan yang fokus pada perawatan penyakit jantung, dengan menyediakan fasilitas yang memenuhi standar. Di sini, Anda akan menemukan tim medis terdiri dari dokter spesialis dan tenaga medis yang berkompeten dalam bidang kardiologi.

2.2.3 Definisi jantung

Jantung merupakan organ yang memompa darah yang mengandung oksigen ke paru-paru untuk proses pertukaran gas (Faqih, 2006). Organ ini terdiri dari berbagai ruang yang berfungsi untuk menghindari bercampurnya darah terdeoksigenasi yang berasal dari vena kava superior, vena kava inferior, dan sistem koroner. Peran utama jantung adalah memasok oksigen ke seluruh tubuh serta menghilangkan produk-produk metabolisme seperti karbon dioksida.

2.2.4 Penyakit jantung

Dalam bidang kedokteran, penyakit jantung dapat dikelompokkan menjadi dua jenis utama, yaitu penyakit jantung koroner dan penyakit jantung genetik. Penyakit arteri koroner adalah kondisi kardiovaskular yang diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah yang memasok jantung. Sementara itu, penyakit jantung genetik adalah kondisi jantung yang disebabkan oleh faktor genetik. Berikut adalah beberapa contoh jenis penyakit jantung:

- A. Penyakit arteri koroner yang sering terjadi adalah penyakit di mana dinding arteri mengalami penebalan karena adanya akumulasi lemak. Kondisi ini menghambat aliran darah menuju jantung dan dapat meningkatkan tekanan darah.
- B. Takikardia adalah istilah medis yang merujuk pada peningkatan detak jantung. Gejala palpitasi dan detak jantung yang cepat dapat dipicu oleh berbagai faktor, termasuk konsumsi rokok, alkohol, dan tingkat stres yang tinggi.
- C. Otot jantung juga mengalami penurunan kekuatan. Ketika ini terjadi, otot jantung menjadi kurang efisien dalam memompa darah ke seluruh tubuh
- D. Jantung memiliki empat katup penting, Jika satu atau beberapa katup jantung mengalami gangguan fungsi, hal ini dapat meningkatkan risiko stroke atau angina.
- E. Bradikardia adalah istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan kondisi detak jantung yang berlangsung dengan kecepatan yang lebih lambat dari biasanya. Ini biasanya terjadi ketika otot jantung menjadi lelah. Dalam beberapa kasus, pemasangan alat pacu jantung di jantung dapat membantu menjaga detak jantung agar tetap stabil meskipun terdapat penurunan fungsi otot jantung.
- F. Gagal jantung sering terjadi ketika jantung mengalami kesulitan dalam memompa darah secara efisien dan tidak dapat berfungsi

- dengan baik. Kondisi ini dapat terjadi akibat berbagai faktor, termasuk kehilangan darah yang signifikan, kondisi syok, atau bahkan masalah pada sistem pernapasan seperti penyakit paru-paru.
- G. Sebagian bayi dilahirkan dengan jantung yang memiliki kelemahan atau kelainan, seperti lubang pada jantung mereka. Meskipun ada kemungkinan untuk memperbaiki kondisi ini melalui prosedur bedah, terdapat situasi di mana penanganan pembedahan tidak selalu menjadi pilihan yang memungkinkan.
 - H. Penyumbatan aliran darah dari jantung ke otak dikenal sebagai penyakit serebrovaskular. Jenis penyakit jantung ini sangat serius karena dapat menjadi pemicu terjadinya stroke..
 - I. Angina adalah istilah medis yang digunakan untuk menggambarkan ketidaknyamanan atau nyeri dada serta perasaan sesak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pasokan oksigen ke jantung. Kondisi ini sering kali terjadi karena adanya penyumbatan pada arteri koroner atau pembuluh darah jantung yang lebih kecil.
 - J. Infeksi bakteri tertentu yang terjadi pada masa anak-anak bisa memiliki dampak pada persendian dan katup jantung. Namun, masalah jantung ini biasanya baru muncul saat mencapai usia dewasa. Pengobatan yang sering diperlukan adalah penggantian katup jantung melalui prosedur operasi.
 - K. Aterosklerosis adalah kondisi yang mengakibatkan pengerasan pembuluh darah. Biasanya, arteri mengalami pengerasan akibat plak, zat beracun, dan penumpukan lemak. Kondisi ini dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah serta meningkatkan risiko serangan jantung.

2.2.5 Penolongan pertama penderita penyakit jantung

Pertolongan pertama dalam kasus serangan jantung adalah tindakan darurat yang dapat meningkatkan harapan keselamatan

penderita. Berikut adalah beberapa langkah pertolongan pertama yang dapat dilakukan:

- A. Jika orang yang mengalami serangan jantung sedang berdiri, cobalah dudukkan pasien.
- B. Selanjutnya, membantu penderita untuk melepas pakaian yang ketat sehingga mereka dapat bernafas dengan lebih baik.
- C. Pasien jantung biasanya membawa obat serangan jantung mendadak, jika dibawa segera cari dan beri air minum. Jika tidak, hubungi dokter
- D. Jika penderita kehilangan kesadaran, langkah selanjutnya adalah memberikan bantuan pernapasan dengan melakukan beberapa hitungan dan juga memberikan tekanan pada dada secara bergantian

2.2.6 Keluhan pada penderita penyakit jantung

- A. Pasien merasa sesak napas saat beraktivitas dan terkadang terbangun di malam hari dengan sesak napas akibat edema paru interstisial sekunder akibat gagal ventrikel kiri.
- B. Pasien melaporkan sensasi nyeri di daerah dada. Terdapat tiga jenis nyeri yang dapat dirasakan, yaitu nyeri yang berlangsung hingga 10 menit dan dapat mereda dengan istirahat atau obat, nyeri yang berlangsung lebih dari 30 menit dan tidak merespon terhadap istirahat atau obat, serta nyeri dada yang menyebar hingga ke bagian punggung.
- C. Palpitasi adalah sensasi yang dirasakan pasien ketika detak jantungnya berdebar atau tidak beraturan
- D. Pingsan adalah kondisi refleks yang memengaruhi detak jantung dan tekanan darah, yang dapat mengakibatkan pasien kehilangan

- kesadaran.
- E. Nyeri tenggorokan yang seringkali menandakan adanya kelainan pada sistem pernapasan.
 - F. Rasa capek dan lemah Alasannya adalah penurunan curah jantung.
 - G. Klaudikasio Intermiten disebabkan oleh iskemia otot rangka, terutama tungkai bawah, yang menyebabkan nyeri saat beraktivitas dan hilang dengan istirahat.

2.2.7 Perawatan penderita penyakit jantung

Merawat penderita penyakit jantung dapat melibatkan tindakan selain pemberian obat-obatan, salah satunya adalah dengan mengadopsi perubahan gaya hidup seperti yang dijelaskan di bawah ini (Joewono, 2003):

- A. Menghentikan kebiasaan merokok adalah salah satu langkah perubahan gaya hidup yang paling efektif dalam upaya mencegah penyakit kardiovaskular.
- B. Menurunkan berat badan merupakan langkah penting untuk mengurangi faktor risiko penyakit jantung, terutama pada individu yang mengalami obesitas.
- C. Berlatih secara teratur dengan aktivitas aerobik sedang, seperti berjalan atau berenang selama 30-45 menit, 3-4 kali seminggu, dapat lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dibandingkan dengan latihan berat seperti lari.
- D. Terapi yang berfokus pada faktor psikologis dan pengelolaan stres dapat memberikan dampak positif pada tekanan darah serta mengurangi ketergantungan pada obat-obatan.

2.3 Kajian Tema

2.3.1 Pengertian healing architecture

Pengertian *Healing Architecture* adalah gambaran sebuah lanskap yang dapat digunakan untuk mendukung proses

penyembuhan. Ini dapat diterapkan pada lanskap fisik dan nonfisik. Yang kedua adalah konsep kesehatan psikologis dan mental, yang berbeda dari pengobatan dan penyembuhan. Ada kemungkinan bahwa ada hubungan antara lingkungan fisik dan penyembuhannya.

2.3.2 Teori healing architecture

Menurut Kaplan (1993), masalah kejiwaan seseorang merupakan interaksi yang kompleks antara keadaan fisik dan psikologisnya. Untuk meningkatkan psikologi pasien, perlu diciptakan lingkungan yang sehat. Dalam karya seni yang diinformasikan secara psikologis, lingkungan menyediakan kondisi yang menguntungkan untuk proses penyembuhan. Dalam konteks ini, faktor lingkungan sangat berpengaruh (40%) terhadap proses penyembuhan, diikuti oleh faktor medis (10%), faktor genetik (20%), dan faktor lainnya (30%).

Institut Samuelli di Amerika melakukan penelitian tentang teori penyembuhan diri dengan judul "*Optimal Healing Environment*," yang menggabungkan unsur ilmu sosial, psikologi, ilmu fisika, spiritualitas, dan kebijakan perawatan kesehatan dengan tetap menekankan kapasitas tubuh manusia. untuk menyembuhkan diri sendiri (Ananth, 2008, hal.273). Ada beberapa bagian yang dapat menyembuhkan, antara lain yang berasal dari dalam tubuh seseorang dan lingkungan di sekitarnya.

2.3.3 Prinsip healing architecture

Dalam setting terapeutik, ada beberapa prinsip yang berhubungan langsung dengan subjek yang ada. Menurut Nousiainen (2011), ada beberapa prinsip untuk menciptakan lingkungan penyembuhan, termasuk Menutrisi Semua Indra, Pencahayaan yang Sehat, Skema Warna, Bentuk yang Nyaman, Bahan Alami, Kebersihan dan Udara Bersih, Koneksi ke Alam, Tata Letak yang Dapat Diubah dan Dukungan Sosial, dan Lingkungan

yang Dapat Diakses. Demikian penjelasan tentang prinsip restorative environment dengan penerapan prinsip tersebut pada desain.

2.3.4 Studi objek tema

Kajian yang dikenal dengan istilah “studi banding” adalah metode yang paling umum digunakan untuk membandingkan suatu objek yang sudah tersedia dengan aturan, standar, atau pedoman tentang bagaimana objek tersebut harus digunakan dalam kaitannya dengan tema yang ditawarkan. Objek kajian tentang topik ini adalah pembangunan Rumah Sakit Espoo di Finlandia.



Gambar 2. 15 Espoo Hospital

Sumber: <http://www.google.com>

Rumah Sakit ini adalah hasil dari sebuah kompetisi desain yang diadakan oleh Insinyur K2S, yang akhirnya memenangkan kompetisi tersebut. Kompetisi ini, yang diselenggarakan oleh pemerintah kota setempat bekerja sama dengan asosiasi arsitektur Finlandia, bertujuan untuk mengidentifikasi gejala penyakit. Selain fungsi rumah sakit, desain wali anak juga menjadi aspek penting. Sesuai dengan undang-undang, rumah sakit yang berada di lokasi terpencil dapat berfungsi sebagai pusat vitalitas dan kedamaian tanpa harus melibatkan lembaga formal. Desain rumah sakit ini terdiri dari banyak unit yang dibangun menggunakan kayu, dengan kamar tidur yang berlokasi dekat dengan lorong interior. Setiap kamar juga memiliki akses ke luar bangunan,

namun kamar-kamar yang berdekatan dengan taman memiliki fungsi yang lebih spesifik, seperti ruang sirkulasi dan ruang rapat umum.

Dalam konteks Healing Environment, terdapat elemen-elemen yang memengaruhi pembentukan lingkungan penyembuhan dalam desain, yaitu aspek spiritual, mental, dan fisik. Elemen-elemen ini diterapkan dalam prinsip-prinsip lingkungan penyembuhan. Di bawah ini adalah contoh penerapan prinsip-prinsip lingkungan penyembuhan pada desain bangunan.

*Tabel 2. 1 Aplikasi Healing Environment pada Espoo Hospital
sumber: Analisis 2022*

No.	Prinsip	Penjelasan	Aplikasi pada Objek
1.	<i>Nourshing All the Sense</i>	Semua indra bekerja secara bersinergi dan konsisten dalam menjalankan interaksinya yang serupa	Dengan adanya interior court, indera manusia dapat merasakan berbagai pengalaman dalam bangunan ini. Dari segi penglihatan, pengguna dapat melihat ruangan di sekitarnya dengan lebih mudah. Setiap orang yang berada di dalam pelataran ini dapat menikmati aroma tumbuhan dan udara alam yang bersih. Beberapa bahan yang digunakan dalam desain ini terkait dengan pencahayaan, seperti lantai yang menggunakan batu-batu bercahaya dan kursi-kursi yang terbuat dari kayu untuk mendekatkan pengguna pada cahaya.

2.	Healthy Lighting	Manusia sangat bergantung pada sinar matahari untuk kelangsungan hidup, dan kurangnya interaksi sosial yang bersifat altruistik dapat berkontribusi pada perkembangan depresi.	Pencahayaan alami menjadi pilihan umum karena banyak menggunakan material kaca, yang memfasilitasi penetrasi cahaya ke dalam ruangan dengan mudah. Selain itu, adanya interior court di tengah ruangan memungkinkan pencahayaan alami untuk mencapai ruangan yang berhadapan ke luar.
----	------------------	--	---

3.	<i>Colour Scheme</i>	Penggunaan terapi warna dapat dianggap sebagai pilihan alternatif karena didasarkan pada prinsip bahwa sebagian besar penyakit dapat merespon terhadap sinyal peringatan alami dalam organisme.	Warna yang sering digunakan di Rumah Sakit Espoo adalah coklat. Warna ini dipilih karena memiliki potensi untuk meningkatkan kenyamanan dan memberikan perasaan keamanan dalam penanganan masalah emosional dan mental. Selain itu, warna-warna yang digunakan cenderung terinspirasi dari unsur-unsur alam, termasuk putih dan abu-abu.
4.	<i>Comfortable Shapes</i>	Bentuk dan garis juga memiliki dampak pada suasana hati seseorang ketika diterapkan dalam desain interior ruangan. Bahan yang dianggap sehat adalah bahan yang mudah diterapkan pada permukaan dan memiliki tekstur yang nyaman, mirip dengan aliran air yang tidak mengalir terlalu cepat.	Dengan kombinasi bentuk denah yang melibatkan garis lurus dan lengkung, seperti yang digunakan di Espoo Center, pengalaman pengguna menjadi lebih nyaman secara sensorik, dan pengguna tidak akan merasa jenuh karena variasi bentuk bangunan yang beragam

5.	<i>Natural Materials</i>	Menggunakan bahan-bahan yang responsif terhadap cahaya dapat memberikan keuntungan bagi ruangan tertentu, seperti menciptakan suasana yang lebih positif	Bahan yang digunakan dalam bangunan didominasi oleh material alami seperti lantai kayu dan batu alam. Selain itu, ada elemen-elemen ukiran yang ditempatkan di beberapa lokasi yang dapat menciptakan efek menarik ketika terkena cahaya
6.	<i>Hygiene and Clean Air</i>	Ruangan juga harus dirancang agar tidak memicu alergi dan menjaga agar tidak terkumpul debu, sementara sirkulasi udara di dalam ruangan harus optimal	Kamar tidur dilengkapi dengan lantai yang mudah untuk dibersihkan, dan udara yang masuk ke dalam pekarangan telah disaring oleh vegetasi, sehingga bersih dan segar.
7.	<i>Connection to Nature</i>	Merawat dan menciptakan lingkungan yang positif melibatkan pembangunan bangunan yang berkinerja tinggi dan berupaya mengurangi dampak polusi.	Menghadirkan ruang terbuka di tengah-tengah bangunan yang terhubung dengan luar ruangan memungkinkan masuknya cahaya dan udara alami, memberikan efisiensi, dan menjauhkan dari polusi.
8.	<i>Changeable Layout and Social Support</i>	Tata letaknya harus teratur dan terstruktur, bukan berantakan. Untuk menghindari ketegangan, penting agar ruangan tidak terasa terlalu sempit dan sesak, melainkan memberikan ruang untuk pergerakan yang bebas.	Denah ini menggambarkan penempatan ruangan dengan tepat, dimana ruang-ruang berada di sekitar halaman luar, sementara ruang pelayanan ditempatkan di pusat, memfasilitasi kegiatan di dalam gedung.
9.	<i>Accesible Environment</i>	Lingkungan yang dapat diakses adalah lingkungan	Dari perspektif tata letak,

		yang dirancang dengan akses yang mudah digunakan, ergonomis, sederhana, dan memberikan kenyamanan untuk semua penggunanya.	bangunan ini dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pengguna. Area pelayanan ditempatkan di bagian depan untuk memfasilitasi penerimaan layanan yang cepat bagi pasien, sementara area manajemen ditempatkan di belakang untuk memastikan kenyamanan pelanggan dengan lebih baik dalam privasi
--	--	--	--

2.4 Studi banding objek

2.4.1 Rumah sakit jantung rsup dr.wahidin sudirohusodo



*Gambar 2. 16 rsup wahidin sudirohusodo
Sumber: <https://www.rsupwahidin.com>, diakses 8 Desember 2022*

Nama: Pusat Jantung Terpadu/Cardiac Center RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo

Lokasi: Jl.Perintis kemerdekaan, Tamalanrea Jaya,Kec.Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

Fasilitas Pusat Jantung Terpadu/Cord Center adalah salah satu unit pelaksana teknis di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo yang didirikan pada tanggal 18 Juli 2016. Alasan pendirian fasilitas ini adalah untuk mengatasi meningkatnya kompleksitas penyakit

jantung, terutama dalam konteks perawatan pasien yang datang ke IGD RSUP dan peningkatan kasus penyakit pembuluh darah, terutama di wilayah Indonesia Timur.

Pusat Jantung Terpadu di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo memiliki tim medis yang memiliki keahlian khusus dalam merawat pasien dengan penyakit kardiovaskular. Fasilitas ini terdiri dari 7 lantai, dengan lantai 1 difokuskan pada layanan darurat dan ambulans. Lantai 2 digunakan untuk prosedur medis yang diperlukan oleh pasien dengan penyakit jantung yang mengancam jiwa atau berpotensi mengancam jiwa, serta pasien dengan cacat jantung bawaan. Lantai 3 menyediakan perawatan intensif dan ruang operasi jantung, sedangkan lantai 4 digunakan untuk perawatan intensif rawat inap di Unit Perawatan Jantung Koroner dan diagnostik invasif di Unit Hemodinamik Koroner.

Pusat jantung atau pusat jantung terpadu memberikan fasilitas, infrastruktur, dan peralatan khusus yang diperlukan untuk mendukung fungsi dan kegiatan yang sangat penting. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan keahlian dari staf medis, perawat, dan personel lainnya yang memiliki pengalaman dalam merawat berbagai kondisi kardiovaskular

Selain itu, terdapat juga ruangan khusus untuk pasien jantung yang menderita penyakit infeksi pernapasan, dengan kapasitas isolasi 2 tempat tidur. Unit gawat darurat juga menawarkan beberapa layanan unggulan

1. *Cath Lab*

Cath lab memiliki 2 ruangan untuk melakukan prosedur diagnostik dan intervensi di lantai 2 di sebelah unit perawatan intensif dan ruang operasi. Ada juga ruang

persiapan dengan 5 tempat tidur dan ruang pemulihan dengan 6 tempat tidur.

2. Kamar Operasi

Ruang operasi merupakan ruangan khusus yang digunakan untuk melakukan operasi jantung, pembuluh darah, dan toraks. Terdapat tiga kamar operasi yang tersedia, dengan fungsi sebagai berikut: :

- a. Kamar operasi 1 digunakan khusus untuk operasi jantung
- b. Kamar operasi 2 dan kamar operasi 3 digunakan untuk operasi vaskuler dan toraks

3. CVCU

4. Ruang Rawat Inap

5. Rawat Jalan

Pusat Jantung Integratif dalam layanan rawat jalan menyediakan berbagai fasilitas penelitian, termasuk pemeriksaan fisik dan prosedur diagnostik non-invasif, serta layanan gigi. Pusat ini melayani pasien dengan kondisi jantung khusus untuk anak-anak dan juga menyediakan layanan operasi jantung untuk orang dewasa.

Salah satu fitur menarik dari layanan rawat jalan ini adalah adopsi pendaftaran online melalui aplikasi, memudahkan pasien untuk membuat janji. Pusat rawat jalan ini juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang diagnostik, termasuk laboratorium, radiologi, dan farmasi.

Di bawah ini beberapa gambar ilustrasi suasana di Pusat Jantung Terpadu/Cardiac Center:



Gambar 2. 17 Operating Room Pusat Jantung Terpadu / CardiacCenter

Sumber: RSUP Dr.Wahidin Sudirohusodo

Data penelitian komparatif yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan metode komparatif. Perbandingan ini dilihat dari berbagai sudut pandang seperti letak, fungsi, luas bangunan, biaya transportasi, dll. untuk mendapatkan kriteria desain yang relevan dengan proyek. Berikut adalah tabel perbandingan perbandingan objek.

2.4.2 Sanford heart hospital sioux falls



Gambar 2. 18 Sanford Heart Hospital Sioux Falls

Sumber: Google diakses 2022

Nama : Sanford Heart Hospital Sioux Falls

Lokasi : 1301 W 18th St, Sioux Falls, SD 57105, Amerika Serikat

Sanford Heart adalah perawatan jantung terpadu, Sanford Heart Hospital di Sioux Falls, South Dakota. Rumah sakit ini dirancang oleh Ellerbe Becket dan dibangun oleh Henry Carlson Company. Rumah sakit ini terletak di kompleks Sanford USD Medical Center seluas 205.000 kaki persegi. Gedung ini menghadirkan konsep yang menampilkan perawatan jantung pribadi yang canggih dan andal.

Rumah sakit ini dilayani oleh 750 dokter, perawat dan dokter spesialis yang didukung oleh teknologi modern dalam dunia kesehatan. Rumah sakit dibangun melalui proses partisipatif di mana para arsitek dan pembangun menerima umpan balik dari dokter, perawat, peneliti, staf, pasien, jantung, dan mantan pasien. Jadi sebuah bangunan yang memiliki ciri khas Sanford College dengan konsep ekologi Gothic.

Desain arsitektural ini diimplementasikan dalam berbagai ruang utama, dengan menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan dan alami seperti kayu dan batu, yang menciptakan tampilan yang awet dan tahan lama. Pramutamu, yang bertugas menyambut pasien dan keluarganya pada saat kedatangan, membantu mereka dalam proses perjalanan penyembuhan pasien. Furnitur dan seni yang nyaman juga berperan dalam menciptakan suasana yang bebas stres dan ramah di dalam rumah sakit.

Filosofi layanan Sanford Heart Hospital adalah menyediakan lingkungan yang mendukung penyembuhan dengan mengurangi stres dan kecemasan. Lingkungan penyembuhan ini dirancang dengan pencahayaan tersembunyi khusus, musik, ruang pijat, aromaterapi, dan seni khusus. Untuk itu, Rumah Sakit Jantung Sanford Sioux Falls bekerja sama dengan seniman lokal untuk menghasilkan 130 karya seni yang dipasang di seluruh gedung. Setiap lantai rumah sakit menampilkan karya seni dengan tema unik yang menonjolkan ruang area tersebut.

Sanford Heart Hospital Sioux Falls merupakan gedung dengan enam lantai yang dilengkapi dengan teknologi terkini. Ini adalah lingkungan

penyembuhan yang didesain khusus untuk membantu mempercepat proses penyembuhan.

Gedung Sanford Heart Hospital di Sioux Falls mengintegrasikan seluruh layanan perawatan jantung ke dalam satu lokasi untuk memudahkan akses bagi pasien. Menurut Dr. Tom Stys, seorang ahli jantung, "Kami senang merawat pasien kami di dekat tempat tinggal mereka, tetapi jika mereka perlu datang ke Sioux Falls, kami ingin membuatnya sebanyak mungkin nyaman. Kami mencapai ini dengan menyediakan teknologi terkini dan juga menciptakan lingkungan yang nyaman." Sebagai contoh, pasien jantung yang juga memerlukan perawatan ortopedi dapat menerima perawatan lengkap di Rumah Sakit Sanford Heart tanpa harus dipindahkan ke fasilitas lain. Ini adalah pelayanan yang berdampak dan berkontribusi pada peningkatan hasil kesehatan jangka panjang bagi pasien..

Sanford Heart Hospital Sioux Falls berperan sebagai pusat dengan tim profesional terqualifikasi yang menerapkan model perawatan terpadu yang menekankan penyembuhan seluruh tubuh, bukan hanya fokus pada jantung. Para profesional di Sanford memiliki keterampilan untuk merawat pasien dalam situasi episodik dan berperan sebagai mitra dalam perawatan serta pengobatan pasien..

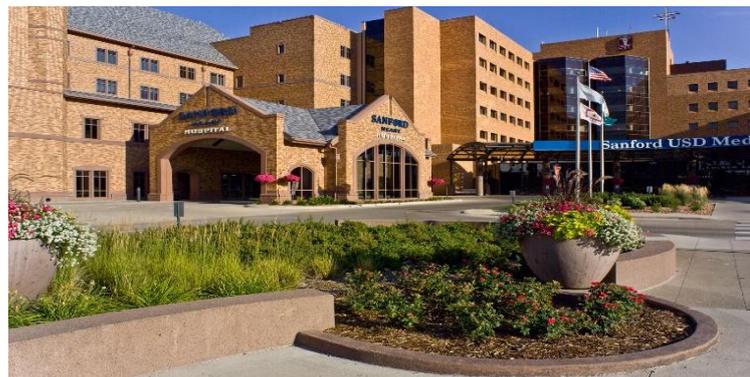
Upaya untuk mempromosikan kesehatan jangka panjang dan umur panjang dilakukan melalui pendekatan gaya hidup dan pola makan sehat. Sanford Heart Hospital di Sioux Falls menawarkan perawatan kardiovaskular yang inovatif, termasuk fasilitas operasi, laboratorium kateterisasi yang canggih untuk prosedur operasi jantung, dan berbagai jenis perawatan lainnya

Sanford Heart Hospital Sioux Falls telah dilengkapi dengan peralatan keselamatan mutakhir yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada staf medis dan memastikan keselamatan pasien saat bergerak di

dalam kamar mereka. Lift plafon telah disediakan untuk memberikan cara aman bagi pasien untuk berpindah dari tempat tidur ke kamar mandi tanpa perlu banyak campur tangan staf. Fasilitas kamar mandi mencakup pintu selebar 42 inci, pegangan (grab bar) yang kokoh, shower yang dapat digunakan oleh kursi roda, serta pencahayaan yang aktif dengan gerakan, semua ini dirancang untuk memberikan perasaan aman kepada pasien dan memastikan keselamatan mereka.

Selain itu, terdapat laci khusus untuk pengiriman di dinding luar kamar pasien yang memungkinkan karyawan apotek memberikan obat dan barang-barang lainnya kepada pasien tanpa harus mengganggu mereka selama istirahat. Selain itu, terdapat kotak air Dialisis yang dirancang dengan konektivitas yang mudah ke sumber air, yang dapat digunakan oleh pasien yang memerlukan dialisis selama masa perawatan mereka di rumah sakit.

Beberapa ilustrasi suasana di Sanford Heart Hospital Sioux Falls dapat dilihat dalam gambar-gambar berikut ini:



Gambar 2. 19 Suasana pekarangan

Sumber: <http://www.american-artstone.com>, diakses 20 november 2022



Gambar 2. 20 Lobby

Sumber: <https://www.prweb.com>, diakses 20 november 2022



Gambar 2. 21 Suasana Lobby

Sumber: <https://olandconsulting.com>, diakses 20 november 2022



Gambar 2. 22 SuasanaLobby

Sumber: <https://olandconsulting.com>, diakses 20 november 2022